

Google Classroom sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa

BAB 1

A. Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* di dunia termasuk Indonesia membuat adanya kebijakan baru dari pemerintah untuk melakukan *social distancing* sesuai anjuran WHO. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut maka proses belajar mengajar baik formal maupun non-formal dilakukan dengan cara daring atau *online* dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat dipasang di laptop dan telpon genggam seperti *Schoology*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan aplikasi lainnya (Pratiwi, 2020). Melalui media tersebut diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah salah satu layanan dari *Google Ap{Formatting Citation}ps for Education* (GAFE) yang dapat membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (Ulum, Fantiro, & Rifa'i, 2019). Aplikasi ini dapat dipasang secara gratis dan mudah digunakan oleh semua kalangan. Pada aplikasi tersebut terdapat tiga menu utama untuk guru ('*stream*', '*students*', dan '*about*') dan dua menu utama untuk murid ('*stream*' dan '*students*') (Solihati & Mulyono, 2017). *Google Classroom* juga dapat digunakan untuk memperbarui materi yang sesuai dengan silabus dan buku teks. Terdapat banyak fitur *Google Classroom* untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Inggris untuk pendidikan tinggi (Syakur, Sugirin, & Widiarni, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reginasari dan Annisa pada tahun 2018 menyebutkan bahwa tantangan bagi Universitas adalah menghubungkan literasi digital dalam sistem pendidikan (Hapsari & Pamungkas, 2019). Kemampuan literasi yang baik sangat diperlukan terlebih lagi saat proses pembelajaran dilakukan dengan minim tatap

muka. Kemampuan literasi juga sangat diperlukan bagi mahasiswa bukan dari jurusan Bahasa Inggris dan sedang mengikuti kuliah Bahasa Inggris dasar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti ingin melakukan riset yang berjudul “Google Classroom sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa”. Rumusan permasalahan yang ingin dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan *Google Classroom* dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris kepada mahasiswa yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris?
2. Apakah *Google Classroom* dapat meningkatkan penguasaan literasi Bahasa Inggris pada mahasiswa yang bukan dari jurusan selain Bahasa Inggris?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai proses peningkatan literasi Bahasa Inggris pada mahasiswa yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris dan sedang mengikuti kuliah Bahasa Inggris dasar dengan menggunakan *Google Classroom*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran *Google Classroom* dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris.

C. State of Art

Media pengajaran yang tepat sangat diperlukan untuk diterapkan dalam proses belajar dan mengajar. Dengan pemilihan media yang tepat diharapkan dapat memudahkan mahasiswa menguasai materi sehingga target pembelajaran mudah dicapai. *Google Classroom* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam mengajar karena melalui perangkat ini mahasiswa lebih aktif berpartisipasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa maupun dosen dapat bekerjasama secara objektif.

BAB 2

A. Teori Utama

Penelitian yang berkaitan dengan *Google Classroom* sudah banyak ditulis dalam berbagai jurnal ilmiah. Penelitian dengan judul “Google Classroom: An Integrating Technology Tool in Language Teaching” diterbitkan pada UGC Care Journal pada tahun 2020 menggambarkan tentang peran Google Classroom dalam proses belajar dan mengajar (Patil, 2020). Penelitian lain berjudul “Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar” yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan memberikan saran agar sekolah lebih meningkatkan kegiatan literasi di sekolah untuk menyongsong revolusi industri 4.0 (Ulum et al., 2019). Selain itu, artikel tentang literasi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*” yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2018 memberikan saran untuk menindaklanjuti penelitian dengan metode kualitatif dan kuantitatif (Sutrisna, 2018). Namun dari penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, belum ada hasil secara statistik yang dapat menggambarkan tentang keberhasilan *Google Classroom* sebagai media untuk meningkatkan literasi pada pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan selain Bahasa Inggris.

B. Teori Pendukung

Penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan

Matematika menggunakan metode deskriptif dan desain *One Shot Case Study* (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

BAB 3

A. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode *action research* dengan model Kemmis dan Taggart. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*) (Karyadi, 2018).

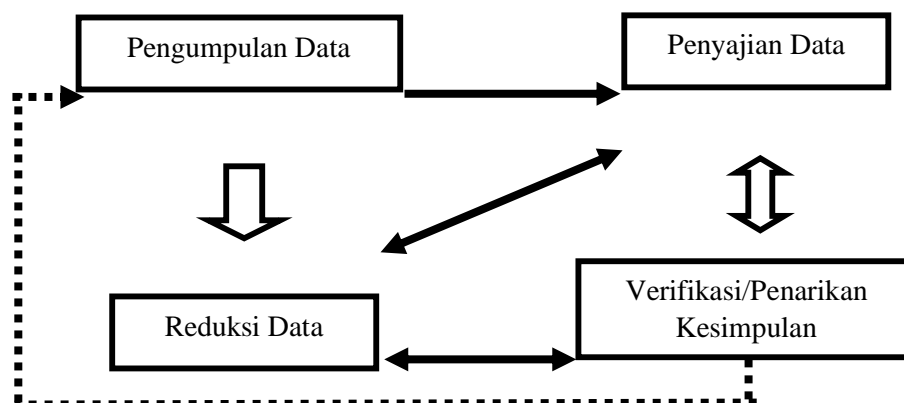
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester genap 2019/2020 tingkat pertama dari jurusan selain bahasa Inggris yang mendapat kuliah Bahasa Inggris dasar dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media. Penelitian secara keseluruhan ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang terbagi menjadi 12 pertemuan melalui *Google Classroom*.

C. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Model analisis kualitatif yang digunakan adalah sebagai berikut (Miles & Huberman, 20; 1992):



BAB 4

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA*, 18(2), 225–233.
- Karyadi, A. C. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1(02), 81–90. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v1i02.70>
- Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992),
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Patil, G. P. (2020). Google Classroom : An Integrating Technology Tool in English Language Teaching. *UGC Care Journal*, 40(57), 51–56.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Solihati, N., & Mulyono, H. (2017). A Hybrid Classroom Instruction in Second Language Teacher Education (SLTE): A Critical Reflection of Teacher Educators. *IJET*, 12(5), 169–180.
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google

Classroom. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 69–78.

<https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544>

Syakur, A., Sugirin, & Widiarni. (2020). The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education (BIO LAE) Journal*, 2(1), 475–483.

Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N. (2019). Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 22–31.
<https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.843>